

**ANALISIS *MAQĀṢID ASH-SHARĪ'AH* TERHADAP TRADISI  
PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN DI DESA  
MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dinda Sahara**

**NIM. 05020120044**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Syariah dan Hukum**

**Jurusan Hukum Perdata Islam**

**Program Studi Hukum Keluarga Islam**

**Surabaya**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Sahara  
NIM : 05020120044  
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Keluarga Islam  
Judul : Analisis *Maqāṣid Ash-Sharī'ah* Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Dalam Pernikahan Di Desa Munjungan Kabupaten Trenggalek

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 17 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



**Dinda Sahara**

NIM. 05020120044

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Dinda Sahara

NIM : 05020120044

Judul : Analisis *Maqāsid Ash-Asharī'ah* Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Di Desa Munjungan Kabupaten Trenggalek

ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 17 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



**Prof. Dr. H. Idri, M.Ag**

NIP.196701021992031001

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

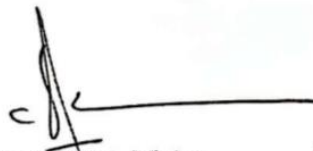
Nama : Dinda Sahara

NIM : 05020120044

telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam.

#### Majelis Munaqosah Skripsi:

Penguji I



Prof. Dr. H. Idri, M.Ag.

NIP. 196701021992031001

Penguji II



Dra. Siti Dalilah Candrawati, M.Ag.

NIP. 196006201989032001

Penguji III

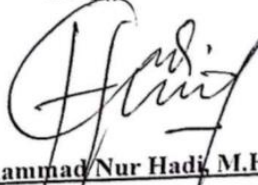
*Ketua Jurusan*



Zakivatul Ulva, M.H.I

NIP. 199007122015032008

Penguji IV



Mukhammad Nur Hadi, M.H.

NIP. 199405162022031001

Surabaya, 20 Februari 2024

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel



Dr. H. Suwandi M. S. Saifuddin, M.Ag.

NIP. 196303271999032001

## PERNYATAAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinda Sahara  
NIM : 05020120044  
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum / Hukum Keluarga Islam  
E-mail address : 05020120044@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**ANALISIS MAQĀṢID ASH-SHARĪ'AH TERHADAP TRADISI PERHITUNGAN  
WETON DALAM PERNIKAHAN DI DESA MUNJUNGAN KABUPATEN  
TRENGGALEK**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Maret 2024

Penulis

(Dinda Sahara)

## ABSTRAK

Fenomena perhitungan weton sudah ada sejak zaman dahulu dan masih menjadi kebudayaan hingga saat ini oleh masyarakat Jawa. Masyarakat Desa Munjungan menggunakan perhitungan weton sebagai syarat pernikahan. Tidak sedikit orang tua disana akan datang ke dukun manten untuk melihat weton anak dan pasangan mereka. Jika weton menghasilkan *neptu* yang tidak bagus, maka orang tua enggan untuk memberikan izin kepada anaknya untuk menikah. Mereka percaya bahwa perhitungan weton termasuk ilmu titen diri yang sudah ada sejak lahir. Jika mereka mengabaikan tradisi perhitungan weton, dikhawatirkan dapat mendatangkan bala' bagi mereka. Penelitian ini akan menganalisis tradisi praktik perhitungan weton di Desa Munjungan menggunakan *maqāsid ash-sharī'ah*.

Dalam penelitian ini jenis penelitian merupakan empiris yaitu dalam memperoleh data berasal dari observasi tempat penelitian. Pendekatan penelitain menggunakan pendekatan antropologi hukum, yaitu mempelajari manusia dengan kebudayaan hukum. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu pemaparan data dalam bentuk narasi. Pola pikir dalam penelitian ini termasuk dalam induktif, yaitu menyajikan fakta atau fenomena di Desa Munjungan Kabupaten Trenggalek dan melakukan analisis menggunakan teori *maqāsid ash-sharī'ah*

Hasil dari penelitian mengambil kesimpulan bahwa di Desa Munjungan sangat mempercayai ramalan dari hasil perhitungan weton. Mereka percaya bahwa hasil ramalan akan terjadi pada kehidupan mereka. Maka dari itu calon pasangan yang akan menikah harus dilihat perhitungan wetonnya agar tidak terjadi hal buruk di masa depan pernikahan. Selain menghitung kecocokan pasangan, selanjutnya weton juga digunakan untuk mencati hari baik dalam melangsungkan hajat pernikahan agar tidak terjadi hal buruk saat pernikahan berlangsung. Ternyata pasangan yang menikah menggunakan perhitungan weton tidak semua sesuai dengan realita kehidupan rumah tangga. Dalam pandangan *maqāsid ash-sharī'ah* babweton dalam melihat kecocokan pasangan termasuk musyrik karena dalam weton terkandung ramalan, sedangkan dalam mencari hari baik weton termasuk dalam tingkatan *taḥsinīyāt*.

Penulis memberikan saran kepada seluruh masyarakat di Desa Munjungan untuk tidak terlalu mempercayai weton sebagai penentu nasib baik-buruk kehidupan. Terutama kepada calon pasangan yang akan menikah untuk tidak langsung mempercayai ramalan di masa depan terhadap hasil perhitungan. Takdir baik-buruk dalam kehidupan sudah ditentukan oleh Allah SWT, tergantung individu tersebut mau berusaha untuk menjalani kehidupan dengan jalan yang baik atau tidak.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Definisi operasional.....	15
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II KONSEP <i>MAQĀṢID ASH-SHARĪ‘AH</i> SERTA TRADISI</b>	
<b>PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN</b> .....	<b>22</b>
A. <i>Maqāṣid Ash-sharī‘ah</i> .....	22
1. Pengertian <i>Maqāṣid Ash-sharī‘ah</i> .....	22
2. Pembagian <i>Maqāṣid Ash-sharī‘ah</i> .....	26
B. Tradisi Perhitungan Weton .....	31
1. Sejarah Weton.....	31
2. Tradisi Perhitungan Weton .....	34
3. Perhitungan Weton Dalam Pernikahan.....	35
C. Pernikahan .....	38



1. Pengertian Pernikahan.....	38
2. Dasar Hukum Permikahan .....	41
3. Rukun dan Syarat Pernikahan .....	44
<b>BAB III TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN DI DESA MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK.....</b>	<b>45</b>
A. Profil Singkat Desa Munjungan Kabupaten Trenggalek.....	45
B. Tradisi Perhitungan Weton Dalam Pernikahan Di Desa Munjungan .	46
<b>BAB IV ANALISIS <i>MAQĀSID ASH-SHARĪ'AH</i> TERHADAP TRADISI PERHITUNGAN WETON DALAM PERNIKAHAN.....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Tradisi Perhitungan Weton Dalam Pernikahan Di Desa Munjungan .....	53
B. Analisis <i>Maqāsid Ash-Sharī'ah</i> Terhadap Tradisi Perhitungan Weton Dalam Pernikahan.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>75</b>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## DAFTAR PUSTAKA

- “Koran Memo.” Sejarah dan Asal-Usul Weton Jawa, February 6, 2023, accessed February 23, 2024, <https://www.koranmemo.com/gaya-hidup/pr-1927383108/sejarah-dan-asal-usul-weton-jawa-ternyata-banyak-yang-belum-kita-ketahui>.
- Abdulloh, Toyib Ilham. “Tinjauan Masalah Mursalah Terhadap Tradisi Pemilihan Jodoh Berdasarkan Hitungan Weton Dalam Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Di Desa Cepoko Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo”. PhD diss., IAIN, Ponorogo (Ponorogo, April 14, 2022), accessed February 21, 2024, <https://etheses.iainponorogo.ac.id/18088/>.
- Afifah, Ninda Nur. “Persepsi Masyarakat Mengenai Perhitungan Weton Dalam Tradisi Pra Perkawinan Adat Jawa Desa Jamberejo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro”. PhD diss., UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2022. Accessed February 21, 2024, <http://digilib.uinsa.ac.id/52798/>.
- Ahad, Safari. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Perhitungan Weton Dalam Pernikahan Di Desa Surayya Mandiri Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir”. PhD diss., UIN Sultan Syarif Kasim, Riau, 2024. Accessed February 21, 2024, <https://repository.uin-suska.ac.id/76762/>.
- Ashari, Beni. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tradisi Penggunaan Weton Dalam Pernikahan. (Studi Pada Masyarakat Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember).” *Mabahits* 1, no. 1 (2020): 92-99, accessed February 23, 2024, <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/Mabahits/article/view/566>.
- Brenda, Selvia. “Pantangan Pernikahan Karena Pergesekan Weton Dan Arah Ngalor Ngulon Dalam Adat Jawa Perspektif 'Urf (Studi Kasus Desa Sumbergandu Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun)”. PhD diss., IAIN Ponorogo, 2023. Accessed February 21, 2024, <https://etheses.iainponorogo.ac.id/23481/1/101190252>.
- Busyro. *Maqashid al-syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*. Jakarta Timur: Kencana, 2019.
- Faizah, Nurul. “Larangan Nikah Karena Weton Calon Suami Istri Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Jeruklegi Kulon Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap)”. PhD diss., Universitas Islam Sultang Agung, (Semarang, April 1, 2022). Accessed February 21, 2024, <https://repository.unissula.ac.id/27659/1/30501800065>.
- Ghazaly, Abdul Rahman Ghazaly. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Prenada Media, 2019.

- Huaniyyah, 'Uyuunul. "Analisis Hukum Islam Terhadap Tradisi Penentuan Kecocokan Pasangan Menggunakan Weton Dalam Primbon Jawa." *MAQASHID Jurnal Hukum Islam* 3, no. 2 (November 23, 2020): 74-87, accessed February 22, 2024, <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/maqashid/article/view/425/367>
- Ja'far, Kumedi. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama, 2021.
- Jaili, Ahmad Jalili. "Teori Maqashid Syariah Dalam Hukum Islam," *TERAJU: Jurnal Syariah dan Hukum* 3, no. 2 (2021): 71-80, accessed, December 1, 2023, <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/teraju/article/download/294/209>.
- Jannah, Annisa Nurul. "Penerapan Kafa'ah Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah (Studi Kasus Tradisi Di Pondok Pesantren Darul Hikmah)". PhD diss., UIN Salatiga, (Salatiga, July 27, 2022). Accessed February 21, 2024, <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/14210>.
- Kertamuda, Fatchiah E. *Konseling Pernikahan Untuk Keluarga Indonesia*, 2nd ed. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2023.
- Kurniawam, Agung and Hamsah Hudafi. "Konsep Maqashid Syariah Imam As-Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat," *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam dan Sosial* 15, no. 1 (April 1, 2021): 29-38, accessed February 23, 2024, <https://www.ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/502>.
- Miftah, Ahmad Harisul. "Kafa'ah Dan Perubahan Sosial," *Syakhsia: Jurnal Hukum Perdata Islam* 19, no. 1 (2018): 1-12, accessed February 21, 2024, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/syakhsia/article/download/1111/895>.
- Muhaimin. *Metode Penelitian Hukum*. Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram Pres, 2020.
- Muzammil, Iffah. *Fiqh Munakahat*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Nasutiion, Muhammad Syukri Albani and Rahmat Hidayat Nasution, *Filsafat Hukum & Maqashid Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Purwanti, Lilik. *Weton: Penentu Praktik Manajemen Laba*. Malang: Peneleh, 2021.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, 1974*. Accessed February 24, 2024, <https://peraturan.bpk.go.id/Details/47406/uu-no-1-tahun-1974>.
- Riswanda, Hidayah Jaya. "Tradisi Weton Pernikahan dalam Perspektif Maqashid Syari'ah di Desa Mbulu Kecamatan Krampyangan Kota Pasuruan". PhD

- diss., UISMA, Malang, 2021. Accessed February 21, 2024, <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/5852>.
- Rohman, Holilur Rohman. *Hukum Perkawinan Islam Menurut Empat Mazhab Disertai Aturan yang Berlaku di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Sarwat, Ahmad. *Maqashid Syariah* (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih, 2019), <https://repo.iainbatuangsar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/12312/1569293830097>. (accessed January 10, 2024).
- Setiadi, David and Aritsya Imswatama. "Pola Bilangan Matematis Perhitungan Weton Dalam Tradisi Jawa Dan Sunda," *Jurnal ADHUM* VII, no. 2 (July 2017): 75-86, accessed February 24, 2024, <https://www.jurnal.ummi.ac.id/index.php/JAD/article/download/42/26>.
- Setiawan, Eko Setiawan. "Larangan Pernikahan Weton Geyeng Dalam Adat Jawa." *Journal of Urban Sociology* 5, no. 2 (October 31, 2022): 81-90, accessed February 23, 2024, <https://journal.uwks.ac.id/index.php/sosiologi/article/view/2431>.
- Syarifuddin, Amir. *Ushul Fiqh*, 6th ed. Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2011.
- TIM HDKI. *Progres Hukum Keluarga Islam di Indonesia Pasca Reformasi*. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020.
- Umam. "Mengenal Hari Pasaran Jawa dan Asal-Usul Penanggalan Jawa." *Gramedia Literasi*, April 21, 2022, accessed February 23, 2024, <https://gramedia.com/literasi/mengenal-hari-pasaran-jawa-dan-asal-usul-penanggalan-jawa/>.
- Wiludjeng, Henny. *Hukum Perkawinan Dalam Agama-Agama*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2020.
- Yanti, Alma Depa. "Primbon Jawa sebagai Tradisi Penentuan Hari Nikah: Telaah Konsep Maqashid Al-Syariah," *ISLAMIKA* 5, no. 3 (July 1, 2023): 1069-1082, accessed February 2, 2024, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/3556>.
- Zubaidah, Dwi Arini. "Penentuan Kesepadanan Pasangan Pernikahan Berdasarkan Perhitungan Weton," *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi* 2, no. 2 (December 12, 2019): 201-203, accessed February 21, 2024, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/volksgeist/article/view/2907>.